

ABSTRAK

Fokus penelitian yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama Pada Dwilogi Novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk* karya Kedung Darma Romansha: Kajian Psikologi Sastra” bertujuan untuk; *pertama*, menemukan tokoh dan penokohan serta relasi antartokoh pada dwilogi novel. *Kedua*, mengungkapkan konflik batin tokoh utama serta faktor penyebabnya dalam dwilogi novel *Kelir Slindet* dan *Telembuk: Dangdut Dan Kisah Cinta yang Keparat* karya Kedung Darma Romansha. Penelitian ini menggunakan teori struktural yang berfokus pada tokoh dan penokohan untuk mengidentifikasi karakteristik setiap tokoh. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego* untuk mendalami konflik batin yang terjadi pada tokoh Safitri. Teori ini dapat memberikan gambaran konflik batin yang dialami tokoh Safitri, meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut yang menyebabkan Safitri mengalami tekanan batin, Safitri mengalami kecemasan dalam menentukan dua permasalahan dalam hidupnya. Hasil penelitian ini menunjukkan permasalahan yang ada dalam diri Safitri. Ketertekanan, ketakutan, dan kecemasan dalam kehidupannya membuat Safitri mengalami stres dengan setiap kegiatan yang dilakukan. Selain itu, faktor keluarga dan lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi struktur kepribadian pada diri Safitri. Hal ini membuat Safitri merasa bingung dalam menentukan keputusan yang akan dipilih sehingga Safitri mengalami kecemasan dalam menentukan setiap permasalahan yang dihadapi. Kemudian makna konflik batin pada tokoh Safitri ini menggambarkan kondisi individu yang mengalami ketertekanan dalam menghadapi permasalahan kehidupannya, artinya konflik batin terjadi dikarenakan faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian individu tersebut. Konflik batin yang ditunjukkan oleh Safitri bukan sekedar rasa cemas, takut, dan tertekan melainkan disebabkan oleh *superego* dalam diri Safitri yang lebih memilih untuk menyampingkan *id* dalam dirinya daripada memenuhi keinginannya.

Kata Kunci: *kecemasan, tekanan batin, konflik batin, tokoh dan penokohan, psikologi sastra.*